

HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DENGAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI KELAS X DI MAN 2 BANDA ACEH

*The Relationship Of Personal Hygiene With Vucility In Class X Adolescen Women In
MAN 2 Banda Aceh*

Evi Kurniawati*¹, Afriana²

¹²STIKes Muhammadiyah Aceh, Jl. Harapan No. 14, Punge Balng Cut, Banda Aceh, 23234, Indonesia

*Koresponding Penulis: ¹ viedhiya@yahoo.com; ² afriana130417@gmail.com

Abstrak

Perilaku personal hygiene yang kurang dapat menyebabkan penyakit keputihan. Dampak keputihan jika tidak ditangani dapat menyebabkan infeksi dan peradangan pada organ reproduksi dan juga mengalami gangguan kenyamanan pada remaja putri. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan personal hygiene dengan keputihan pada remaja putri kelas X di MAN 2 Banda Aceh Tahun 2024. Metode penelitian *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 57 orang. Data diolah menggunakan uji *Chi square*. Hasil penelitian ada hubungan personal hygiene dengan keputihan pada remaja putri dengan $p\text{ value} = 0,003$. Diharapkan bagi tempat penelitian melakukan kebijakan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk mengadakan penyuluhan kesehatan.

Kata kunci: keputihan, Remaja Putri, Personal Hygiene

Abstract

Insufficient personal hygiene behavior can cause vaginal discharge. The impact of vaginal discharge if left untreated can cause infection and inflammation of the reproductive organs and also disturb the comfort of young women. The research objective is to determine the relationship between personal hygiene and vaginal discharge in class X teenage girls at MAN 2 Banda Aceh in 2024. Analytical research method with a cross sectional approach. Stratified Random Sampling was taken with a sample size of 57 people. The data was processed using the Chi square test. The results of the research showed a relationship between personal hygiene and vaginal discharge in young women with $p\text{ value} = 0.003$. It is hoped that the research site will implement a policy of collaborating with the Health Service to provide health education.

Keywords: vaginal discharge, young women, personal hygiene

PENDAHULUAN

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Penyebab keputihan bisa secara normal (fisiologis) yang dipengaruhi oleh hormon tertentu dengan cairannya berwarna putih, tidak berbau dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan ada kelainan. Sedangkan keputihan yang tidak normal bisa disebabkan oleh infeksi atau peradangan dan menimbulkan gatal (Meilan, 2019).

Perawatan organ-organ reproduksi sangatlah penting, jika tidak di rawat dengan benar maka dapat menyebabkan berbagai macam akibat yang dapat merugikan seperti infeksi. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk merawat organ reproduksi adalah dengan menggunakan pakaian dalam yang menyerap keringat, tidak menggunakan celana yang terlalu ketat, mencukur bulu pubis, menggunakah handuk yang bersih, mengeringkan alat kelamin dengan tisu atau handuk bersih setiap selesai buang air kecil dan buang air besar serta menjaga kebersihan saat menstruasi dengan sering mengganti pembalut (Bakar, 2020).

Perilaku personal hygiene yang kurang dapat menyebabkan berbagai penyakit salah satunya adalah keputihan yang dapat terjadi pada semua wanita termasuk remaja (Depkes, 2018). Dampak keputihan jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan infeksi dan perdangan pada organ reproduksi dan juga mengalami gangguan kenyamanan pada remaja putri. Selain itu juga keputihan dapat menyebabkan gangguan kenyamanan akibat timbulnya rasa gatal dan banyaknya cairan vagina yang keluar (Suminar, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2021 jumlah penduduk sebanyak 4.726.000 jiwa, sedangkan jumlah remaja putri usia 10-19 tahun sebanyak 456.123 jiwa.

Data yang diperoleh dari MAN 2 Lamteumen Kota Banda Aceh Tahun 2024 jumlah siswi kelas X sebanyak 130 orang dan siswi kelas XI sebanyak 160 orang. Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan wawancara pada 10 orang remaja putri, diketahui bahwa hanya 2 orang remaja putri yang melakukan personal hygiene dengan baik, sedangkan 8 orang lainnya memiliki kurang baik dalam melakukan personal hygiene karena mengganti celana dalam hanya saat mandi yaitu 2 kali sehari dan tidak mengeringkan alat kelamin setelah selesai buang air kecil atau air besar. Selain itu juga

terdapat 4 orang yang mengalami keputihan fisiologis yang ditandai dengan cairan yang keluar banyak, berwarna putih susu dan menimbulkan rasa gatal.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan personal hygiene dengan keputihan pada remaja putri kelas X di MAN 2 Banda Aceh Tahun 2024.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X yang berada di MAN 2 Lemteumen Kota Banda Aceh periode Januari sampai Juni 2024 berjumlah 130 orang, pengambilan sampel *Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 57 orang. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 September 2024. Data diolah menggunakan uji *Chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 13 September 2024 di MAN 2 Banda Aceh dengan membagikan kuesioner terhadap 57 orang remaja putri. Adapun hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden
di MAN 2 Banda Aceh 2024

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	15 tahun	51	89,5
	16 tahun	6	10,5
	Jumlah	57	100
No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pernah	32	56,1
	Tidak pernah	25	43,9
	Jumlah	57	100

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 57 responden mayoritas berusia 15 tahun sebanyak 51 responden (89,5%) dan pernah mendapat informasi sebanyak 32 responden (56,1%).

2. Analisa Univariat

a. Keputihan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keputihan Pada Remaja Putri Kelas X di MAN 2 Banda Aceh 2024

No	Keputihan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	17	29,8
2	Tidak	40	70,2
	Jumlah	57	100

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 57 responden sebagian besar tidak mengalami keputihan sebanyak 40 orang (70,2%).

b. Personal Hygiene

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Personal Hygiene Pada Remaja Putri Kelas X di MAN 2 Banda Aceh 2024

No	Personal Hygiene	Frekuensi	Persentase (%)
1	Benar	32	56,1
2	Salah	25	43,9
	Jumlah	57	100

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari 57 responden sebagian besar perilaku personal hygiene benar adanya sebanyak 32 orang (56,1%).

3. Analisa Bivariat

Hubungan Personal Hygiene dengan Keputihan

Tabel 4
Hubungan Personal Hygiene dengan Keputihan di Putri Kelas X di MAN 2 Banda Aceh 2024

No	Personal Hygiene	Keputihan				Jumlah		ρ value
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%			
1	Benar	4	12,5	28	87,5	32	100	0,003
2	Salah	13	52	12	48	25	100	
	Jumlah	17	29,8	40	40	57	100	

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 32 responden dengan personal hygiene benar mayoritas tidak mengalami keputihan yaitu 28 responden (87,5%), sedangkan dari 25 responden dengan personal hygiene salah sebagian besar mengalami keputihan yaitu 13 responden (52%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $p\text{ value} = 0,003$, maka ada hubungan personal hygiene dengan keputihan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden dengan personal hygiene benar mayoritas tidak mengalami keputihan yaitu 28 responden (87,5%), sedangkan dari 25 responden dengan personal hygiene salah sebagian besar mengalami keputihan yaitu 13 responden (52%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $p\text{ value} = 0,003$, maka ada hubungan personal hygiene dengan keputihan.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan antara personal hygiene dengan keputihan, dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa remaja putri yang personal hygiene benar cenderung tidak mengalami keputihan dan remaja putri yang personal hygiene salah yaitu tidak mengeringkan alat kelamin setelah buang air bersih dan air besar karena alasan tidak ada tisu pengering, tidak membawa celana dalam ganti saat ke sekolah sampai jam 3 sore dan sebagian ada yang menggunakan cairan pembersih alat kelamin, sehingga cenderung mengalami keputihan.

Remaja putri yang ada menggunakan cairan pembersih genetalia cenderung mengalami keputihan, hal ini disebabkan karena banyak remaja putri yang menggunakan cairan pembersih genetalia seperti sabun sirih, dimana pemakaian cairan pembersih ini dapat merusak keasaman vagina dan menimbulkan peradangan pada liang sanggama dengan keluhan gatal dan keluarnya cairan yang berlebihan yang kental dan berwarna putih seperti susu. Sebaliknya remaja putri yang tidak menggunakan cairan pembersih cenderung tidak mengalami flour albus karena keasaman vagina tidak rusak. Selain itu terdapat beberapa remaja putri yang ada menggunakan cairan pembersih tetapi tidak mengalami flour albus dan sebaliknya terdapat beberapa remaja putri yang tidak ada menggunakan cairan pembersih

genetalia tetapi mengalami keputihan, hal ini disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor hygiene nya baik yaitu remaja putri menjaga kebersihan alat genetalia dengan cara mencuci alat genetalia dari arah depan kebelakang kemudian mengeringkannya dengan handuk bersih, menggunakan celana dalam dengan bahan yang menyerap, mengganti pembalut minimal 3 kali sehari selama haid dan mencukur bulu rambut minimal 1 bulan sekali.

Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar kebiasaan, baik berbau atau tidak disertai gatal setempat. Hampir semua wanita pernah mengalami keputihan, dalam kondisi biasa sebenarnya hal ini bersifat fisiologis atau normal, namun hal ini menjadi masalah atau disebut dengan keputihan bila kondisi cairan terlalu banyak, bau dan menimbulkan rasa gatal dan panas (Suminar, 2022).

Penyakit keputihan merupakan masalah kesehatan yang spesifik pada wanita. Keputihan paling umum disebabkan oleh jamur *Candida*, terutama *Candida Albicans* yang menginfeksi secara *superfisial* atau *terlokalisasi*. Penyakit ini dalam istilah medis sering kali disebut *kandidiasis vaginal*, *vulvovaginal candidiasis*, atau *vaginitis candida albicans* (Kusmiran, 2018).

Keputihan merupakan gejala dimana terjadinya pengeluaran cairan dari alat kelamin wanita yang tidak berupa darah. Dalam perkembangan alat kelamin wanita mengalami berbagai perubahan mulai bayi hingga menopause. Keputihan merupakan keadaan yang dapat terjadi fisiologis dan dapat patologis karena terinfeksi kuman penyakit. Bila vagina terinfeksi kuman penyakit seperti jamur, parasit, bakteri dan virus maka ekosistem vagina akan terganggu, sehingga bakteri *doderlein* atau *lactobasillus* memakan glikogen yang dihasilkan oleh estrogen pada dinding vagina untuk pertumbuhannya dan menjadikan pH vagina menjadi asam, hal ini tidak dapat terjadi pH vagina basa. Keadaan vagina asam membuat kuman penyakit berkembang dan hidup subur di dalam vagina (Ahmad, 2020).

Hasil penelitian Putri (2021), tentang hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan pada remaja putri, diketahui bahwa ada hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan dengan p value 0,003. Hal ini berkaitan dengan Komala (2020), tentang hubungan personal hygiene dengan

kejadian keputihan pada remaja putri, ketahui bahwa ada hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian keputihan dengan p value 0,003.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap 57 responden, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Ada hubungan personal hygiene dengan keputihan pada remaja putri dengan p value = 0,003.

SARAN

Diharapkan bagi tempat penelitian melakukan kebijakan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk mengadakan penyuluhan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acyeannir. 2021. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMK Laning Makassar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa dan Penelitian Keperawatan. Volume 1 (3):387-392
- Ahmad. 2020. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Akbar. 2021. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Bakar. 2020. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi. 2021. *Jumlah remaja. profil Dinas Kesehatan Aceh* (dikutip pada tanggal 2 Juli 2023).
- Depkes. 2018. *Kesehatan Remaja*. Jakarta: Salemba Medika
- Djaali. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Bumi Aksara
- Harnani. 2019. *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hastuti. 2021. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta. ANDI
- Komala. 2020. *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri di Kelas X dan di SMAN 1 Lembar Lombok Barat NTB*. Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan
- Kusmiran, E. (2018). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- MAN 2. *Jumah Siswi*. Laporan Tahunan. Kota Banda Aceh

- Maryam. 2021. *Perempuan Dan Permasalahan Dalam Sistem Reproduksi*. Jawa Barat. Media Sains Indonesia
- Mayasari. 2021. *Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan*. Banda Aceh. Syiah Kuala University Press
- Meilan. 2019. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media
- Nurasa. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene dengan media Audio Visual di SLB Bangun Harapan Yogyakarta*. Skripsi
- Putri. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Padang. Global Eksekutif Teknologi
- Putri. 2021. *Hubungan Perilaku Personal Hygiene dengan kejadian Keputihan pada Remaja Putri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Jurnal Kebidanan. Volume 7 (1):1-8
- Puspitaningrum. 2022. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta. PT Scifintech Andrew Wijaya
- SDKI. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. (dikutip pada tanggal 3 Juli 2023).
- Suhaid. 2021. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. Pradina Pustaka
- Suminar. 2022. *Keputihan Pada Remaja*. Yogyakarta. K-Media
- WHO. 2020. *Kesehatan reproduksi*. <https://who.int> (dikutip pada tanggal 2 Juli 2023).
- Yuliana. 2023. *Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi*. Kota Jambi. Sonpedia Publishing Indonesia